

**ASPEK PENOLAKAN DALAM NOVEL “THE GUARDIAN”
KARYA NICHOLAS SPARKS (SUATU ANALISIS PRAGMATIK)**

JURNAL

Diajukan sebagai Salah satu Persyaratan
mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh :

MAGDALENA PRISCILIA DJAPAI

110912101

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2015

ABSTRACT

Language is the most important part of human life. In communication, people do not only utter sentence but also transfer it into behavior. Rejection is a form of communication. Rejection is refusing something of the hearer and rejection belongs to perlocutionary act. Rejection can be divided into explicit rejection and implicit rejection.

The collected data were identified and classified in terms of explicit rejection and implicit rejection that found from the utterances of the characters. The identified and classified data then analyzed descriptively based on the aspects of rejection (the aspects of perlocutionary act) that uttered by the characters of in the novel according to Leech (1983) and Crystal (1972) theory.

The results show that there are two kinds of perlocutionary act found in the novel *The Guardian* by Nicholas Spark, those are explicit and implicit perlocutionary act whereas the aspects of rejection found in that novel are to get hearer to think, requesting, starting, and offering.

Key Words : Rejection, Perlocutionary act, Pragmatics.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat terpenting yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. (Craine, 1976;3). Bahasa selain berfungsi sebagai alat berkomunikasi, juga berfungsi sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, menyatakan ekspresi diri dan sebagai alat kontrol sosial (Keraf, 1980;8).

Dalam berkomunikasi diperlukan adanya partisipan yakni pembicara dan pendengar. Berhasilnya suatu komunikasi tergantung pada kemampuan pembicara

dan pendengar untuk menyampaikan dan menerima pesan satu dengan yang lainnya. Pesan yang diterima atau di sampaikan mengandung makna.

Hurford dan Hasley (1983;219) menyatakan bahwa ada dua konsep makna ketika pembicara menyampaikan suatu pada pendengar. Makna tersebut yakni makna kalimat atau makna kata atau makna pembicara. Makna kalimat atau makna kata adalah makna dari kalimat atau kata itu sendiri, sedangkan makna pembicara adalah apa yang di maksudkan pembicara saat diucapkan suatu kalimat. Makna pembicara dipelajari dalam kajian pragmatik. Pragmatik adalah studi mengenai makna dalam hubungannya dengan situasi ujar atau speech situation. Leech (1983 : 9) menyatakan bahwa aspek-aspek situasi ujar mencakup :1. Penutur dan Petutur, 2. Konteks sebuah Tuturan, 3. Tujuan sebuah Tuturan ,4. Tuturan sebagai bentuk tidak ujar atau Kegiatan-kegiatan tindak ujar, dan 5. Tuturan sebagai produk tindak verbal.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas masalah yang perlu diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa saja jenis tindak perlokusi yang terdapat dalam novel *The Guardian* karya Nicholas Spark.
2. Apa saja aspek perlokusi yang diekspresikan oleh para tokoh dalam Novel *The Guardian* Karya Nicholas Spark ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis tindak perlokusi yang terdapat dalam novel *The Guardian* karya Nicholas Spark.

2. Menganalisis dan mendeskripsikan aspek- aspek penolakan yang diekspresikan oleh para tokoh dalam novel *The Gurdian* karya Nicholas Spark.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat Secara teoretis dan secara praktis, secara teoretis penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan linguistik khususnya dalam bidang pragmatik yakni tentang aspek- aspek penolakan dalam novel. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi lebih dalam tentang aspek penolakan dalam novel *The Guardian* dan penelitian ini juga dapat membantu mahasiswa yang ingin meneliti tentang aspek- aspek penolakan dalam karya sastra lainnya misalnya dalam drama, film, cerita pendek atau juga mengontraskan aspek- aspek penolakan dalam bahasa Inggris dengan bahasa lainnya

1.5 Studi Pustaka

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik ini yaitu :

1. “Aspek penolakan dalam novel *The Best Laid Plans* Karya Sidney Sheldon : Suatu Analisis Pragmatik oleh Agneta Lalombo (2011). Dalam penelitiannya dia menggunakan teori Leech dan menemukan jenis- jenis aspek penolakan seperti membujuk, menipu, mendorong dan mengilhami.
2. “The Negation of English Simple Sentence” yang dilakukan oleh Wenas (1979) ia meneliti tentang penolakan dari segi gramatikalnya saja yaitu penolakan dari bentuk sederhana kalimat negatif termasuk penambahan “not” sebagai aturan umum serta variasi- variasi bahasa penolakan. Penelitian yang dilakukan oleh Wenas hanya pada kalimat negatif dalam bahasa Inggris dan hanya berpusat pada sudut pandang gramatikal.
3. “Aspek Penolakan dalam Novel “ *The Stars Shine Down*” Karya Sidney Sheldon : Suatu Analisis Pragmatik oleh Binaba (2014). Dalam penelitiannya dia

menggunakan teori Leech (1983). Binaba memfokuskan penelitiannya pada aspek perlokusi. Dia menemukan aspek-aspek perlokusi seperti; membuat petutur tahu, melegakan, memperlakukan, mengalihkan perhatian dan membuat petutur berpikir.

Penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Lalombo memfokuskan pada novel *The Best Laid Plans* karya Sidney Sheldon dan menggunakan teori Leech, Wenas memfokuskan pada kalimat negatif bahasa Inggris.

Binaba memfokuskan penolakannya pada novel *The Stars Shine Down* dengan menggunakan teori Leech, sedangkan pada penelitian ini peneliti juga memfokuskan penelitiannya pada novel tetapi dengan judul yang berbeda serta menggunakan teori Leech dan Crystal, oleh karena itu penolakan ini masih perlu dilakukan.

1.6 Landasan Teori

Austin (1962: 3) menyatakan bahwa tindak tutur perlokusi adalah tuturan atau ujaran yang diucapkan oleh penutur yang mempunyai efek atau daya pengaruh terhadap mitra tutur. Tindak tutur yang pengujarannya dimaksudkan untuk mempengaruhi mitra tutur merupakan tindak perlokusi. Contoh seorang mengatakan :

“there’s a hornet in your left ear”

‘Ada lebah di telinga kirimu’

Ujaran ini membuat pendengar panik, berteriak, dan mencakar telinganya, penyebab dari tindakan yang dilakukan seseorang karena ujaran dari penutur, atau tindak perlokusi dimana pendengar melakukan tindakan dari apa yang dikatakan oleh penutur.

Crystal (1978:18) mengatakan bahwa penolakan adalah reaksi negatif dari sikap seseorang terhadap suatu undangan, meminta dan menawarkan. Penolakan cenderung digunakan secara tepat dalam situasi ketika mereka tidak kurang informatif untuk tujuan tertentu yang diberikan.

Crystal mengemukakan bahwa penolakan pada dasarnya adalah ekspresi dari perbedaan pendapat dalam percakapan antara dua orang atau lebih dalam komunikasi tertentu yang mengacu pada faktor sosial dan situasional yang mempengaruhi, dimana penolakan merupakan aspek negatif seseorang terhadap permintaan, ajakan, tawaran, desakan dan pernyataan. (Crystal, 1972 :2).

Menurut Leech (1983: 37) menyatakan bahwa teori tindak ujar dapat digolongkan dalam tindak ujar langsung dan tidak langsung. Penolakan berhubungan erat dengan tindak perlokusi. Penolakan sebagai bagian tindak perlokusi terdiri dari penolakan langsung dan penolakan tidak langsung atau disebut juga sebagai penolakan pragmatik eksplisit dan penolakan pragmatik implisit. Penolakan pragmatik eksplisit yakni penolakan langsung dari petulis terhadap penulis, sedangkan penolakan pragmatik implisit adalah penolakan tidak langsung dari petulis kepada penulis (Leech, 1983: 38). Leech ((1983:203) menyatakan bahwa aspek –aspek perlokusi yaitu :

-Membuat penutur tahu	: bring hearer to do
-Membujuk	: Persuade
-Menipu	: deceive
-Mendorong	: encourage
-Menjengkelkan	: irritate
-Menakuti	: frighten
-Menyenangkan	: amuse
-Membuat penutur melakukan sesuatu	: get hearer to do
- Mengilhami	: inspire
-Membuat penutur berpikir	: get hearer to think
-Melegakan	: relieve tension
-Mempermalukan	: embarrass

-Menarik perhatian	: attract attention
-Menjemukan	: bore
-Mengalihkan perhatian	: distract attention
-Stating	: menyatakan
-Requesting	: permintaan
-Offering	: menawarkan

BAB II

IDENTIFIKASI

UJARAN- UJARAN PENOLAKAN DALAM

NOVEL *THE GUARDIAN* KARYA NICHOLAS SPARK

Novel *The Guardian* Karya Nicholas Spark mengandung ujaran-ujaran penolakan dalam mengidentifikasi ujaran-ujaran penolakan, penulis menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Leech (1983: 37). Leech menyatakan bahwa penolakan termasuk dalam tindak ujar perlokusi. Penolakan terdiri dari dua jenis yakni penolakan langsung atau penolakan pragmatik eksplisit dan penolakan tidak langsung atau penolakan pragmatik implisit.

Dibawah ini diberikan contoh-contoh penolakan eksplisit dan implisit.

2.1 Penolakan Eksplisit

Ujaran- ujaran penolakan eksplisit yang ditemukan dalam novel *The Guardian* misalnya :

1. Julie dan Richard berbincang-bincang di lobi hotel. Richard menawarkan Julie segelas kopi lagi.

Richard : *“More Coffee”*
‘Kopi lagi ?’ (Hal.21)

Julie : *“No thank’s”*
‘Tidak, terima kasih’

2.2 Penolakan Implisit

20. Julie meminta Mabel agar dia membaca dulu surat perjanjian itu.

Julie : *“If you don’t mind. I’d like to readit first.”* (Hal. 108)
‘ Jika engkau tidak keberatan, pertama saya akan membaca surat itu.’

Hal itu ditolak Mabel

Mabel : *“ The letter is Ok, you always waste yourtime.”* (Hal.104)
‘ Surat itu Ok. Engkau selalu membuang waktu.’

21. Richard Dia berkata bahwa dia seperti orang bodoh dihadapan Julie.

Richard : *“I feel like an idiot, Miss. Branson I’ve never connected the name, you’re Miss Branson.”* (Hal.110)
‘ Saya merasa seperti orang idiot Mike. Saya tidak pernah mengetahui namamu, Miss Branson.’

Julie : *“ Guilty, call me Julie, it will remind you of me”.*

‘ Salah. Panggil saya Julie. Itu akan mengingatkan engkau pada saya’.

BAB III

ANALISIS ASPEK PENOLAKAN DALAM NOVEL *THE GUARDIAN* KARYA NICHOLAS SPARK

Dalam menganalisis ujaran penolakan dalam novel *The Guardian* penulis menggunakan konsep yang di kemukakan oleh Leech (1983) dan Crystal (1972) seperti yang sudah dipaparkan dalam kerangka teori.

Ujaran- ujaran penolakan yang ditemukan berupa ujaran penolakan langsung (pragmatik eksplisit) dan penolakan tidak langsung (pragmatik implisit).

3.1. Ujaran Penolakan langsung (pragmatik eksplisit)

Ujaran langsung adalah ujaran yang langsung diucapkan pembicara kepada pendengar.

Dalam tindak ujar langsung penolakan diberikan secara langsung dari pendengar kepada pembicara dari hasil analisis ditemukan aspek penolakan dalam novel ini. Aspek-aspek penolakan tersebut yaitu :

3.1.1. Permintaan

1. Richard mengundang Julie ke rumahnya tetapi ditolak Julie (Hal.18)

Richard’s : “*I invite you to my house*”

‘Saya mengundang engkau datang kerumah saya’

Julie : “I’m sorry , but I can’t”

‘Maafkan saya, tetapi saya tidak dapat pergi’

2. Andrea menolak permintaan Richard yang memintanya untuk mengetik surat itu hal itu ditolak Andrea .

Richard : “ *My dear Andrea, helping me to type this letter*”

‘Sayangku Andrea, bantu saya mengetik surat ini’

“I’m not your secretary. I can’t do it” (Hal.2)

‘ Saya bukan sekretarismu’ Saya tidak dapat membuat itu.

Analisis : Andrea menolak permintaan Richard yang mengajaknya pergi ke rumahnya.

Dari tindak perlokusi ujaran penutur membuat petutur melakukan sesuatu yaitu menolak permintaan penutur.

3.1.2 Pernyataaan

7. Henry menanyakan Mike apakah dia mengenal Julie sebelumnya.

Henry : “ *Do you know Julie ?*” (Hal.38)

‘Engkau kenal Julie ?’

Mike : “ *I don’t really know her. I was talking to Mabel about her*”

‘ Saya betul-betul tidak mengenalnya, saya sedang berbicara dengan Mabel tentang dia’

Analisis : Mike menolak pertanyaan Henry yang menyatakan apakah Mike mengenal Julie.

Dari tindak perlokusi ujaran penutur membuat petutur menyatakan bahwa petutur tidak mengenal Julie.

3.1.3 Membuat Petutur Berpikir

Ujaran penolakan eksplisit dalam bentuk pernyataan yang ditemukan dalam novel ini :

1. Mabel menanyakan apakah Julie menyukai Richard ?

Mabel : “ *It seems you like Richard*” (Hal.35)

‘Nampaknya engkau menyukai Ricahrd’

Julie : “*No. I’m not saying that* “

‘Saya tidak mengatakan itu’

Analisis : “ Julie menolak pertanyaan Mabel apakah dia menyukai Richard.

Dari tindak perlokusi ujaran penutur membuat penulis berpikir bahwa penutur mengira petutur menyukai Richard.

2. Mike meyakinkan Julie bahwa Singer akan baik-baik saja

Mike : “ *Don’t worry kid. I won’t that happen.*” (Hal.69)

‘Jangan khawatir, anak. Saya tidak akan membiarkan itu terjadi.’

Julie : “ *No, I don’t think so. Singer hurt*”

‘Tidak, saya tidak berpikir seperti itu. Saya terluka.’

Analisis : Julie menolak permintaan Mike untuk mencari Singer, karena Julie tidak mau merepotkan orang lain. Dari tindak perlokusi ujaran petutur membuat penutur merasa sedih karena Singer terluka. Petutur merasa akan merepotkan penutur untuk mencari Singer.

3. 2 Ujaran Penolakan Tidak Langsung (Pragmatik Implisit)

Penolakan Implisit merupakan ujaran penolakan yang tersirat yang diberikan secara langsung oleh pembicara. Hal ini memerlukan konteks atau situasi yang menjadi latar belakang pembicaraan.

Ujaran- ujaran tidak langsung yang ditemukan :

3.2.1. Permintaan

1. Richard menginginkan Julie menjadi model untuk perusahaan yang di pegangnya.

Richard : “ *Julie. I like you become my model.*”

‘ Julie, Saya mau engkau menjadi model saya’.

Julie : ‘ *I’ll think it first. I’m too busy*’

‘ Saya akan berpikir tentang hal itu, pertama saya terlalu sibuk.

Analisis : Petutur menolak permintaan penutur yang akan menjadikannya model untuk perusahaan yang dipegangnya.

Dari tindak perlokusi petutur berpikir bahwa dia terlalu sibuk.

2. Julie meminta Mabel agar dia membaca dulu surat perjanjian itu.

Julie : “ *If you don’t mind. I’d like to readit first.* (Hal. 108)

‘ Jila engkau tidak keberatan, pertama saya akan membaca surat itu.’

Hal itu ditolah Mabel

Mabel : “ *The letter is Ok, you always waste yourtime.*” (Hal.104)

‘ Surat itu Ok. Engkau selalu membuang waktu.’

Analisis : Petutur menolak permintaan petutur yang memintanya untuk membacakan surat itu.

Dari tindak perlokusi, petutur berpikir bahwa penutur ingin mengetahui isi surat itu.

3.2.2. Tawaran

Ujaran-ujaran penolakan implisit dalam kalimat yang mengandung tawaran.

1. Hammond menginginkan tanah dan rumah Melly. Dia ingin membelinya.

Hammond : “ *How much price ? Ninety million dollar ?* ” (Hal.124)
‘ Berapa harganya ? Sembilan puluh juta dolar?’

Melly tidak ingin menjual tanah dan rumahnya :

Melly : “ We’re not talking about that, hammond.”
‘Kami tidak sedang berbicara apapun tentang hal itu, hammond’

Analisis : Petutur menolak tawaran penutur yang ingin membelin tanah dan rumahnya.

Dari tindak perlokusi ujaran penutur membuat petutur tahu bahwa penutur menginginkan tanah dan rumahnya.

2. Richard mengatakan pertunjukan ini menarik dan mengajak Julie pergi bersama.

Richard : “It is interesting to see and we can go together.”
‘ Itu menarik untuk dilihat dan kita dapat pergi bersama.’

Julie : “ You go ahead” (Hal.124)
‘ Engkau pergi lebih dulu.’

Analisis : Julie menolak Richard untuk pergi bersama-sama.

Dari tindak perlokusi ujaran penutur membuat petutur berpikir bahwa dia merasa tidak perlu kesana, karena itu

petutur mengatakan penutur yang lebih dahulu pergi kesana.

3.2.3 Pernyataan

1. . Mike menyatakan bahwa Mrs. Dommond mengundang mereka untuk perayaan ulang tahun perkawinan Mrs. Dammond.

Mike : “ *You are invited by Mrs. Dommond?.*” (Hal.115)

‘ Engkau diundang oleh Mrs. Dommond.?’

Julie : “ *Send her. My gift*”.

‘ Kirimkan dihadapannya.’

Analisis : Penutur menolak pernyataan untuk menghadiri ulang tahun perkawinan Mrs.Dammond.

Dari tindak perlokusi ujaran penutur membuat penutur melakukan sesuatu yakni menyuruh penutur untuk mengirimkan hadiah.

BAB IV

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya disimpulkan bahwa dalam novel *The Guardian* ditemukan jenis-jenis penolakan dalam ujaran langsung dan tidak langsung dari ujaran yang diujarkan antara penutur dan petutur penolakan tersebut yakni :

1. Penolakan Langsung atau penolakan eksplisit diekspresikan melalui ujaran-ujaran penutur terhadap petutur dan muncul karena adanya aspek negatif pembicara terhadap pendengar.

Dalam penolakan eksplisit ditemukan aspek-aspek perlokusi seperti : pernyataan, permintaan, membuat penutur berpikir.

2. Penolakan tidak langsung atau penolakan implisit diekspresikan melalui ujaran-ujaran yang diujarkan penutur dan penuturan itu muncul dari adanya aspek negatif penutur terhadap seseorang. Dalam penolakan implisit pada novel ini ditemukan aspek-aspek perlokusi seperti: permintaan, tawaran, dan pernyataan. Aspek-aspek perlokusi yang tidak ditemukan dalam novel *The Guardian* yakni menjengkelkan (*irritate*), membuat penutur melakukan sesuatu (*get how to do*) dan membuat penutur tahu (*bring hearer to know*).

4.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang aspek-aspek penolakan dalam novel *The Guardian* di sarankan agar ada peneliti lain yang meneliti tentang aspek penolakan dilihat dari efek yang di rencanakan dan efek yang tidak direncanakan yang mana pada penelitian ini belum sempat di teliti.

Daftar Pustaka

Austin, J.L . 1962 . *How to do Things with words* . London”

Oxford University Press.

Bach, Kent . 1972 . *Speech Act* (january ,25, 2015 Online)

Available.; HTTP //:User www.sfsu.edu / kback / speechthacts : html.

Binaba , Wahyuni . 2014 . “ AspekPenolakan dalam Novel *The Stars Shine Down*

Karya Sidney Sheldon . Skripsi . Fakultas Ilmu BudayaUnsrat .

Cooper, David . 1973 *Philosophy and Nature of Language* ,

London: Longman

Craine, Helen . S. 1976 . *Psycholinguistic : A A cognitive View of Language* .

New York : Holt, Reinhart and Winston .

Crystal, David . 1978 . *The Cambridge Encyclopedia of Language*. Newyork:

Cambridge University Press .

Hurford and Heasley.1983 . *Semantics*. Cambridge: Cambridge University Press.

Lalombo . 2011 . Penolakan dalam Novel *The Best Land Plans*. Karya Sidney

Sheldon. Suatu Analisis Pragmatik. Skripsi. Fakultas Sastra UNSRAT.

Leech , Geoffrey . 1983 . *Pragmatics* . New York : Cambridge University

Press .

Roberts, Edgar . 1963. *Writing Theme about Literature* .

New Jersey : Englewood .

Searle , J . R . 1969 . *Speech Act : An Essay in the Philosophy of Language* .

Cambridge : Cambridge University Press .

Sparks, Nicholas . 2003. *The Guardian*. Newyork : Barve and Harcourt .